



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI MITOS BUDAYA
DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PADA
IBU *POSTPARTUM* DI RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**NADYA SAFIRA DESLITA
NIM P2.06.20.5.22.061**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

2026



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI MITOS BUDAYA
DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PADA
IBU *POSTPARTUM* DI RSUD dr. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**NADYA SAFIRA DESLITA
NIM P2.06.20.5.22.061**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
TASIKMALAYA**

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Mitos Budaya dengan Perilaku Perawatan Diri pada Ibu *Postpartum* di RSUD dr. Soekardjo.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Dr. Tetet Kartilah, S.Kp., M.Kes, selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama penyusunan proposal ini.
5. Bapak Heri Djamiatul Maulana, S.Sos., M.Kes, selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, motivasi, dan dukungan yang membangun dalam proses penyusunan proposal ini.
6. Ibu Novi Enis Rosulina, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.Anak, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh staf pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Mamah tercinta, yang dengan penuh kasih sayang, doa, dan pengorbanan telah membesarkan serta mendidik penulis hingga mampu mencapai tahap ini.
9. Kakak dan adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material serta semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Kelas B atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan selama menempuh pendidikan hingga tahap penyusunan skripsi ini.
11. Untuk diri penulis sendiri Nadya Safira Deslita, terima kasih atas ketekunan, kesabaran, dan keteguhan dalam menjalani setiap proses hingga sampai pada tahap ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas.

Tasikmalaya, 15 Juni 2026



Nadya Safira Deslita

HUBUNGAN PERSEPSI MITOS BUDAYA DENGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI PADA IBU *POSTPARTUM* DI RSUD DR. SOEKARDJO

Nadya Safira Deslita, Tetet Kartilah, Heri Djamiatul Maulana
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jln, Cilolohan No.35 Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya
Email : nadyasafiradeslita@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa nifas merupakan periode penting bagi pemulihan kesehatan ibu setelah persalinan. Perilaku perawatan diri ibu *postpartum* dapat dipengaruhi oleh persepsi terhadap mitos budaya yang masih diwariskan secara turun-temurun. Di RSUD dr. Soekardjo, sebagian besar ibu *postpartum* berasal dari budaya Sunda yang masih mempertahankan berbagai tradisi perawatan masa nifas.

Tujuan: Mengidentifikasi persepsi ibu *postpartum* terhadap mitos budaya lokal, mendeskripsikan perilaku perawatan diri, dan menganalisis hubungan antara persepsi mitos budaya dengan perilaku perawatan diri ibu *postpartum* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 49 ibu *postpartum* yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner persepsi mitos budaya berbasis *Health Belief Model* (17 item) dan kuesioner perilaku perawatan diri (14 item) yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Persepsi negatif terhadap mitos budaya ditemukan pada 25 responden (51,0%), sedangkan 24 responden (49,0%) memiliki persepsi positif. Mayoritas responden memiliki perilaku perawatan diri kurang baik, yaitu 28 responden (57,1%), sedangkan 21 responden (42,9%) memiliki perilaku perawatan diri baik. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mitos budaya dengan perilaku perawatan diri ibu *postpartum* ($p = 0,003$). Nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 8,0 (CI 95%: 2,19–29,24) menunjukkan bahwa ibu *postpartum* yang memiliki persepsi negatif terhadap mitos budaya berpeluang 8 kali lebih besar untuk memiliki perilaku perawatan diri kurang baik dibandingkan ibu yang memiliki persepsi positif.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mitos budaya dengan perilaku perawatan diri ibu *postpartum* di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Edukasi kesehatan berbasis budaya yang melibatkan keluarga diperlukan untuk meningkatkan perilaku perawatan diri ibu *postpartum* selama masa nifas.

Kata Kunci: budaya Sunda, *Health Belief Model*, ibu *postpartum*, perilaku perawatan diri, persepsi mitos budaya.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CULTURAL MYTH PERCEPTION
AND SELF-CARE BEHAVIOR AMONG POSTPARTUM MOTHERS
AT RSUD dr. SOEKARDJO**

Nadya Safira Deslita, Tetet Kartilah, Heri Djamiatul Maulana
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jln, Cilolohan No.35 Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya
Email : nadyasafiradeslita@gmail.com

ABSTRACT

Background: The postpartum period is a crucial phase for maternal recovery after childbirth. Postpartum mothers' self-care behavior may be influenced by their perceptions of cultural myths that are passed down from generation to generation. At RSUD dr. Soekardjo, most postpartum mothers come from a Sundanese cultural background that still maintains various traditional postpartum care practices.

Objective: To identify postpartum mothers' perceptions of local cultural myths, describe their self-care behavior, and analyze the relationship between cultural myth perception and self-care behavior among postpartum mothers at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City.

Methods: This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. A total of 49 postpartum mothers were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a Health Belief Model-based Cultural Myth Perception Questionnaire (17 items) and a Self-Care Behavior Questionnaire (14 items), both of which had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Chi-Square test with a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

Results: Negative perceptions of cultural myths were identified in 25 respondents (51.0%), while 24 respondents (49.0%) had positive perceptions. The majority of respondents demonstrated poor self-care behavior (57.1%), whereas 42.9% exhibited good self-care behavior. The Chi-Square test revealed a significant relationship between cultural myth perception and postpartum self-care behavior ($p = 0.003$). The Odds Ratio (OR) was 8.0 (95% CI: 2.19–29.24), indicating that postpartum mothers with negative perceptions of cultural myths were eight times more likely to have poor self-care behavior compared to those with positive perceptions.

Conclusion: There is a significant relationship between cultural myth perception and self-care behavior among postpartum mothers at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. Culturally sensitive health education involving family members is needed to improve postpartum mothers' self-care behavior during the postpartum period.

Keywords: cultural myth perception, Health Belief Model, postpartum mother, self-care behavior, Sundanese culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Masa <i>Postpartum</i>	11
1. Definisi Masa <i>Postpartum</i>	11
2. Tahapan Masa <i>Postpartum</i>	11
3. Perubahan Fisiologis Masa <i>Postpartum</i>	12
B. Konsep Persepsi Mitos Budaya	15
1. Konsep Persepsi	15
2. Konsep Mitos Budaya	20
C. Perilaku Perawatan Diri	25
1. Definisi Perawatan Diri	25

2.	Komponen Pembentuk Perilaku	26
3.	Pencegahan Risiko Infeksi	26
D.	Kerangka Teori	29
E.	Hipotesis	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Desain Penelitian	31
B.	Kerangka Konsep	32
C.	Populasi, Sampel dan Sampling	32
D.	Variabel Penelitian.....	35
E.	Definisi Operasional.....	36
F.	Tempat Penelitian.....	37
G.	Waktu Penelitian.....	37
H.	Instrumen Penelitian.....	37
I.	Prosedur Pengumpulan Data	42
J.	Analisa Data	48
K.	Etika Penelitian.....	50
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A.	Hasil Penelitian.....	53
1.	Persepsi Ibu <i>Postpartum</i> terhadap Mitos Budaya Lokal.....	53
2.	Perilaku Perawatan Diri Ibu <i>Postpartum</i>	53
3.	Hubungan Persepsi Mitos Budaya Lokal dengan Perilaku Perawatan Diri 54	
B.	PEMBAHASAN	56
1.	Persepsi Ibu <i>Postpartum</i> terhadap Mitos Budaya Lokal.....	56
2.	Perilaku Perawatan Diri Ibu <i>Postpartum</i>	58
3.	Hubungan Persepsi Mitos Budaya dengan Perilaku Perawatan Diri	60
4.	Keterbatasan Penelitian.....	63
5.	Implikasi untuk Keperawatan	64
BAB V	PENUTUP	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	66
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. 1 Keyakinan/Mitos yang Masih Berkembang di Masyarakat	22
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	36
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Persepsi	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Perilaku	41
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu terhadap Mitos Budaya	53
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Perilaku Perawatan Diri Ibu Postpartum	54
Tabel 4. 3 Analisis Hubungan Persepsi Mitos Budaya dengan Perilaku Perawatan Diri Ibu Postpartum (n=49).....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan.....	72
Lampiran 2 Surat Pengantar Studi Pendahuluan.....	73
Lampiran 3 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	74
Lampiran 4 Surat Permohonan Menjadi Responden	75
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	76
Lampiran 6 Kuesioner Persepsi Terhadap Mitos Budaya Berdasarkan HBM.....	77
Lampiran 7 Kuesioner Perilaku Perawatan Diri Ibu Postpartum.....	79
Lampiran 8 Lembar Permohonan Kaji Etik.....	81
Lampiran 9 Lembar Kaji Etik	82
Lampiran 10 Permohonan Izin Penelitian.....	83
Lampiran 11 Surat Pengantar Uji Validitas dan Penelitian	84
Lampiran 12 Dokumentasi Uji Validitas.....	86
Lampiran 13 Data Mentah Uji Validitas dan Reabilitas.....	87
Lampiran 14 asil Uji Validitas.....	88
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 14 asil Uji Validitas.....	89
Lampiran 17 Data Mentah Penelitian	90
Lampiran 18 Hasil Olah Data	91
Lampiran 19 Lembar Bimbingan Skripsi.....	95
Lampiran 20 Logbook Penelitian.....	97
Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin	98
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	99